

ABSTRAK

Roqayyah Azkiya; Praktik Bisnis Multi Level Marketing (MLM) Produk Kosmetik Shannen di Banjarmasin (Tinjauan berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 75 Tahun 2009) dibawah pembimbing I: Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum.dan pembimbing II: Mujiburohman, M.A., Ph.D. Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2021

Kata Kunci: Multi Level Marketing (MLM), Fatwa DSN, Shannen

Bisnis MLM menerapkan sistem pemasaran modern melalui jaringan kerja (*network*) distribusi berjenjang, yang dibangun secara permanen dengan memposisikan pelanggan sekaligus sebagai tenaga pemasaran. Terkadang, MLM sering disebut juga *direct selling* (bisnis penjualan langsung).

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan.

Pendekatan dalam penelitian ini secara metodologis adalah pendekatan yuridis sosiologis, yakni mengidentifikasi dan mengonsepsikan hukum sebagai institusi sosial yang riil dan fungsional dalam sistem kehidupan yang nyata. Pendekatan yuridis sosiologis ini menekankan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya yaitu mengetahui praktik MLM produk kosmetik Shannen dan menganalisisnya dari sisi kesyariahnya dengan pedoman fatwa DSN-MUI sebagai penilainya.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Praktik bisnis MLM Produk Kosmetik Shannen di Banjarmasin dalam perspektif konsep akad syariah telah memenuhi rukun dan syarat akad. Dipandang dari segi asas-asas akad, maka ada beberapa asas yang belum terpenuhi atau belum maksimal dalam pelaksanaannya yakni pada asas tertulis dan asas kepastian hukum.

ABSTRACT

Roqayyah Azkiya; Praktik Bisnis Multi Level Marketing (MLM) Produk Kosmetik Shannen di Banjarmasin (Tinjauan berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 75 Tahun 2009) dibawah pembimbing I: Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum.dan pembimbing II: Mujiburohman, M.A., Ph.D. Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin 2021

Keywords: Multi Level Marketing, Fatwa of the National Sharia Council, Shannen Cosmetic

The MLM business implements a modern marketing system through a tiered distribution network, which is built permanently by positioning the customer as well as a marketing force. Sometimes, MLM is often called direct selling (direct selling business).

This research is included in the category of field research (field research). Research is carried out on the actual situation or real conditions that occur in the community with the aim of knowing and finding the facts and data needed.

The approach in this research is methodologically a sociological juridical approach, namely identifying and conceptualizing law as a real and functional social institution in a real life system. This sociological juridical approach emphasizes research that aims to obtain legal knowledge empirically by going directly to the object, namely knowing the MLM practice of Shannen's cosmetic products and analyzing it from the sharia side with the DSN-MUI fatwa guidelines as an assessment.

The results of this study state that Shannen's MLM Cosmetics product business practice in Banjarmasin in the perspective of the sharia contract concept has fulfilled the pillars and conditions of the contract. In terms of contract principles, there are several principles that have not been fulfilled or have not been maximized in their implementation, namely the written principle and the principle of legal certainty.